26 JANUARI 1975
„EKSPONEN"

SALAM PERDAMAIAN

inikah sebuah penyembelihan kreativitas ?

Musibah kecil yang cukup sadis dan mengagetkan orang2 muda, kini sedang melingkari ASRI Yogya. Seperti telah diberitakan oleh koran2 Yogya beberapa hari kemarin bahwa lima orang mahasiswa STSRI ASRI kini sedang didepak dari Asri dalam waktu yang belum diketahui sampai kapan, karena kelima mahasiswa tersebut telah ikut menanda tangani Pernyataan Desember Hitam sebagai reaksi yang spontan terhadap keputusan juri Pameran Besar Lukisan Seluruh Indonesia akhir tahun 1974 di Jakarta. Kelima orang mahasiswa Asri itu telah ikut-ikutan beberapa teman2nya yg lain di Jakarta untuk melampiaskan kekesalannya karena dalam Pameran itu yang mendapat anugerah adalah cuma lukisan2 yang berpola dekoratif, sedang pola2 lain semacam yang surrealis, impressionis, ekspressionnis tak mendapat tempat sebagai pemenang. Kelima mahasiswa itu adalah Hardi, Munni Ardhi, Harsono, Sitti Adiyati dan Ris Purwana. Konon pendekapan kelima orang itu bermula dari telegram Paduka Alibasyah dari Jakarta. Bahkan setelah itu seorang dosen yang bernama Widayat telah berteriak dengan lantang dimuka mahasiswa ASRI yang baru bahwa para pelaku Desember Hitam itu adalah biadab. Tentu saja banyak orang2 muda yang kaget setelah mengetahui tingkah orang2 tsb wa itu. Sebab tidaklah wajar jika pimpinan Asri hanya melihat tindakan spontan mereka yang dianggap "ugal2an" itu, tetapi tanpa mengaca pada "Keadilan dalam Kreativitas". Kalau toh kelima orang itu dianggap melanggar tata krama Asri maka sebaik dijewer saja dulu, jangan lantas mereka harus digasak dengan sangsi2 akademis seperti itu. Menurut kebanyakan orang2 muda, itu tindakan yang kurang bijaksana. Bahkan kalau nanti dari fihak pimpinan sendiri bersikeras tidak akan memberikan lagi kesempatan yang wajar seperti status mereka sekala, maka adalah orang2 muda yang lain akan patut mengasih urapan duka hita. Semoga peristiwa ini tidak ada yang menganggap sebagai sebuah penyembelihan terhadap kreativitas orang2 muda. Inikah ? Ah, Kita tunggu saja kebijaksanaan Pimpinan STSRI „ASRI".

Salam: Ekspo Remaja.